

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern, kebutuhan pada informasi dalam sebuah kegiatan mengharuskan segala sesuatu harus di kerjakan dengan cepat dan efisien. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menunjang berkembangnya suatu usaha, karena teknologi informasi mampu mempermudah kegiatan bisnis masyarakat Indonesia baik dalam skala besar, skala menengah, maupun skala kecil. Sebuah sistem informasi yang handal sangat di perlukan agar perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan dengan perubahan yang ada saat ini serta dapat bertahan dengan keadaan persaingan yang terjadi di dunia bisnis. Sistem informasi memegang fungsi dan peranan yang sangat penting bagi dunia bisnis pada saat sekarang.

Suatu perusahaan yang akan mampu bertahan dan dapat berkembang terus menerus sangat diperlukannya pengelolaan usaha yang sangat baik dan harus berusaha untuk mengembangkan aktivitasnya. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks, semua sangat bergantung pada teknologi komputer yang digunakan. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk mempelancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. Kini sangat banyak kita jumpai berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Salah satunya seperti penjualan yang merupakan suatu kegiatan pemindahan barang atau jasa dari tangan produsen kepada konsumen. Besar kecilnya penjualan juga tergantung dari perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan aktivitas pada sebuah usaha dagang dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara akurat dan real time.

Dalam pengembangan sistem pencatatan dari sistem pencatatan secara manual ke sistem terkomputerisasi suatu badan usaha, dibutuhkan aplikasi atau

software khusus terkait pencatatan yang dibutuhkan. Salah satu software yang bisa dikembangkan dan disesuaikan sesuai dengan badan usahanya yaitu dengan menggunakan *Visual Basic for Applications* (VBA) pada *Microsoft Excel*. Pencatatan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *software* VBA (*Microsoft Excel*) dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual dalam penggunaannya. Banyak orang mungkin belum mengetahui bahwa *Microsoft Excel* juga menyediakan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang merupakan pengembangan bahasa pemrograman Visual Basic yang diterapkan dalam aplikasi *Excel*. Berbeda dengan program pengembang *Visual Basic*, pemrograman yang dibuat menggunakan VBA hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi *Excel*. VBA tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan *Excel* terlebih dahulu.

UMKM Muara Motor merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang dan jasa perbaikan kendaraan khususnya mobil dengan menjual berbagai macam *sparepart* antara lain, ban, aki, oli, filter oli, dan lain sebagainya. UMKM Muara Motor terletak di Jalan Palembang No. 9 RT. 001 RW. 009 Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan. UMKM Muara Motor merupakan salah satu usaha dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak di wilayah Muara Enim. Banyaknya pelanggan yang membeli berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada UMKM Muara Motor, sehingga UMKM Muara Motor harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mencatat setiap transaksi penjualan, agar diperoleh informasi akuntansi penjualan tunai secara tepat dan akurat. Selama ini, UMKM Muara Motor masih menggunakan sistem penjualan tunai secara manual. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan UMKM Muara Motor. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan memiliki peluang yang sangat besar untuk terjadi pada UMKM Muara Motor. Disisi lain, sistem penjualan tunai secara manual tersebut menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Muara

Motor kurang cepat dilakukan. Hal ini tentunya berpengaruh pada lamanya proses transaksi penjualan dengan pembeli. Informasi yang diperoleh mengenai penjualan tunai pada UMKM Muara Motor kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan UMKM Muara Motor belum memiliki bukti transaksi penjualan tunai (nota penjualan) untuk disimpan oleh pihak toko sebagai dokumen. Selain itu, karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada UMKM Muara Motor yang menyebabkan karyawan harus mengecek barang pada gudang apabila barang yang ada pada display habis. Pengelolaan persediaan yang belum maksimal tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan tunai UMKM Muara Motor.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang selama ini diterapkan oleh UMKM Muara Motor masih belum efektif dalam mendukung aktivitas bisnisnya, karena dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai. Oleh karena itu, UMKM Muara Motor membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi, sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UMKM Muara Motor diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi penjualan tunai berbasis *Visual Basic for Applications* (VBA) *Microsoft Excel* pada UMKM Muara Motor, dengan judul “**Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Muara Motor Muara Enim**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah pokok yang terjadi pada UMKM Muara Motor yaitu perusahaan belum adanya sistem informasi akuntansi yang memadai dan mengakibatkan buku yang digunakan dapat mengalami kerusakan atau hilang. Sehingga penulis mengidentifikasi yang menjadi permasalahan pada UMKM Muara Motor yaitu bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Muara Motor.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dengan data yang diperoleh dari UMKM Muara Motor. Ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini adalah analisis rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu VBA (*Microsoft Excel*).

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan laporan akhir ini, sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan di UMKM Muara Motor dengan menggunakan *Visual Basic For Applications*, agar mempermudah dalam mengelola pencatatan, pendataan, dan penghitungan penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Membantu membuat laporan penjualan untuk UMKM Muara Motor dengan data yang sudah mumpuni.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dengan adanya hasil penulisan ini, maka diharapkan informasi tersebut bermanfaat untuk perusahaan Sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulisan dalam hal praktik yang dilakukan perusahaan secara nyata, terutama mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Selain itu juga, penulis dapat menambah wawasan dalam mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Excel* dengan menggunakan *Visual Basic For Applications* (VBA).

2. Bagi Objek

Dengan adanya penelitian ini diharapkan UMKM Muara Motor bisa mendapatkan sebuah bahan evaluasi dalam menerapkan sistem informasi

akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Excel* agar dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan, pengecekan dan pencatatan persediaan serta yang membuat laporan penjualan menjadi lebih praktis dan mudah untuk dilakukan.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus menjadi sumber referensi bacaan mahasiswa untuk mengetahui informasi terkait perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Excel* dengan menggunakan *Visual Basic For Applications* (VBA).

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data data yang objektif untuk mempermudah penyusunan Laporan Akhir ini. Menurut Sugiyono (2017:137) Mengatakan bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas:

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara seorang pewawancara dengan narasumber. Wawancara berguna sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang dapat dibahas serta dengan dilakukannya wawancara penulis dapat mengetahui hal-hal dengan lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat.
2. Angket (*kuesioner*)  
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan baik secara tertulis maupun secara elektronik kepada responden untuk mereka jawab.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara atau angket, jika wawancara dan angket berkomunikasi dengan responden yaitu orang maka observasi tidak terbatas karena bisa objek-objek alam lainnya.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dan observasi yang dilakukan

dengan pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:225) bila dilihat dari sumber dayanya, maka pengumpulan data terdiri dari atas:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder  
Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan sumber data primer berupa hasil dari observasi yang telah dilakukan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diantaranya yaitu nota penjualan, daftar barang yang telah dijual dan informasi lainnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi proposal Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **Bab I       Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian yang dibuat penulis sebagai penyampaian yang menyangkut permasalahan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II       Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, akan diuraikan tinjauan teori yang mendasari penyusunan proposal Laporan Akhir menurut pendapat para ahli seperti pengertian Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Pengembangan Sistem,

Analisis dan Perancangan Sistem, Microsoft Excel, Developer, VBA Project.

### Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum pada UMKM Muara Motor yang berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, strategi perusahaan, budaya perusahaan, keunggulan perusahaan, strategi pemasaran perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas instansi dan prosedur penjualan.

### Bab IV Analisis Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis VBA (Microsoft Excel) pada UMKM Muara Motor melalui beberapa tahap yaitu analisis (Analysis) sistem, Perancangan (Design) sistem, tahap pembuatan aplikasi (Coding), tahap pengujian (Testing) dan hasil dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan VBA (Microsoft Excel) pada CV. Lingga Jati.

### Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian dapat dijadikan masukan bagi UMKM Muara Motor untuk perkembangan perusahaan tersebut, dan diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.